

## ABSTRAK

Salah satu dari sekian banyak masalah terkait gizi buruk dengan jumlah kasus yang sangat besar di Indonesia adalah stunting, yang menyerang anak-anak dengan tinggi badan rata-rata. Khususnya pada Seribu Hari Pertama Kehidupan (HPK), kekurangan gizi ini terlihat pada tahap awal perkembangan. Faktor-faktor seperti status sosial ekonomi dan praktik pengasuhan yang tidak memadai berdampak jangka panjang pada tingkat stunting. Sumber Daya Manusia (SDM) yang berpotensi berkualitas rendah merupakan konsekuensi potensial dari mengabaikan stunting sebagai masalah tahap awal. Mengetahui bagaimana status sosial ekonomi dan metode pengasuhan berhubungan dengan prevalensi stunting pada bayi usia 0-24 bulan merupakan tujuan utama dari penelitian ini.

Penelitian ini menggunakan metodologi cross-sectional dan bersifat kuantitatif. Sampel dipilih dari 103 responden dengan menggunakan pendekatan cluster random sampling. Pendapatan keluarga dan gaya pengasuhan berfungsi sebagai faktor independen. Tingkat stunting merupakan variabel dependen. Lembar pengukuran mikrotise dan kuesioner tentang gaya pengasuhan digunakan untuk pengumpulan data primer tentang status gizi bayi. Kami menggunakan uji chi-square dengan tingkat signifikansi 0,05 untuk menganalisis data.

Temuan menunjukkan adanya korelasi antara posisi sosial ekonomi, gaya pengasuhan, dan prevalensi stunting pada bayi usia 0–24 bulan. Terdapat korelasi antara gaya pengasuhan dan posisi sosial ekonomi serta prevalensi stunting pada bayi usia 0 hingga 24 bulan, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai- $p < 0,00$  dan  $\alpha = 0,05$ , sebagaimana ditunjukkan dalam temuan uji chi-square. Analisis multivariat mengungkapkan nilai- $p$  kurang dari 0,00,  $\alpha$  sama dengan 0,05, dan nilai OR sebesar 638.

Korelasi antara gaya pengasuhan dan posisi sosial ekonomi serta prevalensi stunting pada bayi usia 0–24 bulan ditemukan dalam penelitian ini. Penyedia layanan kesehatan harus terus memberikan edukasi kepada orang tua tentang stunting dan teknik pengasuhan yang tepat berdasarkan data ini.

**Kata Kunci:** Pola Asuh, Status Ekonomi Keluarga, Kejadian Stunting

## ABSTRAC

*One of the many malnutrition-related issues with a surprisingly large caseload in Indonesia is stunting, which affects children of average height. Particularly in the First Thousand Days of Life (HPK), this nutritional deficiency manifests itself in the early stages of development. Factors like socioeconomic status and inadequate parenting practices have a long-term impact on stunting rates. Potentially lower-quality Human Resources (HR) are potential consequences of ignoring stunting as an early-stage issue. Finding out how socioeconomic status and parenting methods relate to the prevalence of stunting in infants 0-24 months old is the primary goal of this study.*

*This study employs a cross-sectional methodology and is quantitative in nature. The sample was selected from 103 respondents using a cluster random sampling approach. Family income and parenting styles serve as the independent factors. Stunting rates are the dependent variable. A microtoise measurement sheet and a questionnaire on parenting styles were utilized for primary data collection on the nutritional status of the infant. We utilized a chi-square test with a 0.05 significance level to analyze the data.*

*Findings indicate a correlation between socioeconomic position, parenting styles, and the prevalence of stunting in infants 0–24 months of age. There is a correlation between parenting styles and socioeconomic position and the prevalence of stunting in infants between the ages of 0 and 24 months, as shown by the  $p$ -value  $< 0.00$  and  $\alpha = 0.05$ , as shown in the chi-square test findings. The multivariate analysis revealed a  $p$ -value less than 0.00,  $\alpha$  equal to 0.05, and an OR value of 638.*

*A correlation between parenting styles and socioeconomic position and the prevalence of stunting in infants 0–24 months old was found in the study. Health care providers should continue to educate parents about stunting and proper parenting techniques in light of this data.*

**Keywords:** Parenting Pattern, Family Economic Status, Stunting Incident